

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan rumah sakit memegang peranan penting dalam menyediakan informasi kritis bagi staf manajemen rumah sakit untuk pengambilan keputusan berdasarkan data (Drake, 2003, hlm 1209). Dalam sumber yang sama juga disebutkan definisi perpustakaan rumah sakit sebagai salah satu sumber informasi penting tentang perawatan pasien, peningkatan atau penambahan pendidikan, dan untuk tinjauan berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mengingat pentingnya peranan perpustakaan rumah sakit maka sebuah perpustakaan rumah sakit idealnya harus didukung oleh koleksi yang berkualitas agar dapat menjalankan peran pentingnya tersebut. Papadakos (2014 : 78) juga mengatakan menyediakan informasi, dalam bentuk koleksi, yang berkualitas bagi konsumen itu sangat penting karena menerima informasi yang salah atau tidak jelasnya suatu informasi dapat mengakibatkan implikasi serius bagi seseorang yang akan mengambil keputusan.

Koleksi yang dimiliki perpustakaan rumah sakit harus mempunyai berbagai sumber dan layanan yang secara efektif dapat memenuhi kebutuhannya dalam hal informasi berbasis pengetahuan atau *knowledge-based information* (KBI) (Bandy et.al., 2007). KBI terdiri dari sistem, sumber dan layanan untuk membantu para profesional bidang kesehatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi, mendukung pengambilan keputusan klinis, manajerial dan bisnis, mendukung peningkatan kinerja dan kegiatan untuk pengurangan risiko pada pasien, dan memberikan informasi dan pendidikan yang dibutuhkan pasien dan keluarganya, serta memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian. Agar KBI tercapai, maka sebuah perpustakaan rumah sakit harus menyediakan :

1. Jurnal, teks, dokumen, dan *database* baik format tercetak maupun elektronik
2. Berbagai acuan atau tolok ukur, praktik terbaik, pedoman, laporan perkembangan konsensus
3. Berbagai kajian penelitian
4. Sumber-sumber internet yang berkualitas

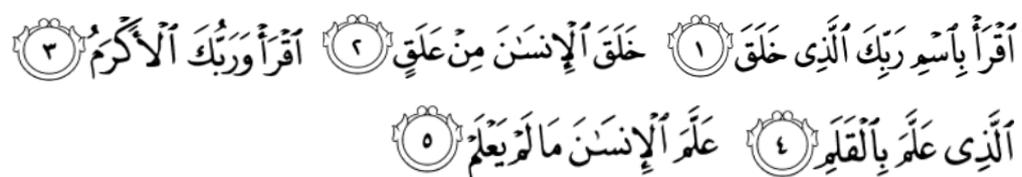
Bagi rumah sakit, KBI sangat penting, yaitu dapat mendukung rumah sakit dalam hal perawatan pasien, manajerial dan pengambilan keputusan, peningkatan kinerja dan keamanan pasien, pembelajaran seumur hidup dan kompetensi profesional para staf medis, pendidikan bagi pasien dan keluarganya, dan keperluan riset.

Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa koleksi perpustakaan rumah sakit merupakan sumber informasi yang penting bagi pengguna rumah sakit. Namun demikian, koleksi yang bagus tidak akan berarti jika tidak dapat diakses oleh pengguna karena tidak sesuai dengan kebutuhannya. Evaluasi kesesuaian koleksi perpustakaan dapat dilakukan oleh pengguna dengan cara memberikan penilaian dalam bentuk pendapat terhadap koleksi yang ada serta memberikan berbagai masukan mengenai kebutuhannya. Merja Hyodynmaa (2010 : 3) juga sepakat dengan hal ini dengan mengatakan bahwa koleksi perpustakaan dapat dievaluasi dengan cara mengetahui penggunaan koleksi perpustakaan oleh pengguna atau pemustaka.

Untuk mengetahui apakah koleksi yang tersedia di RSAB Harapan Kita saat ini sudah sesuai dengan keinginan atau kebutuhan para penggunanya, maka evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur tingkat kepuasan para penggunanya terhadap koleksi yang tersedia saat ini. Namun berdasarkan hasil observasi awal dan konfirmasi dari pihak RSAB Harapan Kita, Perpustakaan RSAB Harapan Kita saat ini tidak melayani koleksinya kepada para pengguna dari luar RSAB Harapan Kita, seperti pasien dan keluarganya. Hal ini dikarenakan Perpustakaan RSAB Harapan Kita belum mempunyai tenaga pengelola tetap perpustakaan sehingga koleksi yang ada masih dalam pembenahan dan rencana pembenahan ini akan dilaksanakan setelah ada tenaga pengelola yang tetap.

Berdasarkan Struktur Organisasi RSAB Harapan Kita, terdapat beberapa unit yang ada di RSAB Harapan Kita. Menurut Kepala Bagian Diklit RSAB Harapan Kita yang membawahi perpustakaan, dari unit-unit yang ada tersebut yang paling sering menggunakan perpustakaan adalah Bagian Pendidikan dan Penelitian, selanjutnya disebut Diklit, dan Bagian Keperawatan. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan analisis kebutuhan koleksi pada kedua bagian tersebut.

Di dalam Islam perintah Allah SWT salah satunya adalah membaca, hal tersebut jelas adanya sebagaimana firman Allah dalam QS. Al'Alaq :1-5 yang berbunyi


 أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa bagaimana Allah SWT telah mengutamakan kewajiban membaca bagi hamba-hambaNya, karena dengan membaca setiap manusia dapat memahami dan mempelajari sesuatu yang tidak di ketahuinya. Dan dengan membaca seorang dapat memperoleh informasi dari orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memilih topik “Analisis Kebutuhan Pengguna Pada Bagian Keperawatan dan Diklit Terhadap Koleksi Perpustakaan RSAB Harapan Kita dan Tinjauannya Menurut Islam” dalam rangka penulisan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 Ilmu Perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah koleksi Perpustakaan RSAB Harapan Kita telah memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya di Bagian Keperawatan dan Diklit?
- Bagaimanagambaran kebutuhan informasi pengguna perpustakaan RSAB Harapan Kita di Bagian Keperawatan dan Diklit?
- Bagaimana tinjauan Islam mengenai koleksi perpustakaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Mengetahui tingkat kepuasan pengguna di Bagian Keperawatan dan Diklit terhadap koleksi perpustakaan RS Harapan Kita.
- Mengetahui kebutuhan informasi pengguna perpustakaan RSAB Harapan Kita di Bagian Keperawatan dan Diklit.
- Mengetahui tinjauan Islam tentang koleksi perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan masukan kepada pihak rumah sakit tentang kondisi koleksi perpustakaan RSAB Harapan Kita, sehingga pihak RSAB Harapan Kita dapat membuat kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan.
- b. Memberikan masukan pada pihak RSAB Harapan Kita tentang kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan RSAB Harapan Kita sehingga pihak RSAB Harapan Kita dapat mengoleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasi para penggunanya.
- c. Sebagai pengetahuan, bahan masukan, dan acuan bagi perpustakaan rumah sakit lainnya di Indonesia, terutama dalam hal pengembangan koleksi perpustakaan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis kebutuhan koleksi perpustakaan pada Bagian Keperawatan dan Diklit RSAB Harapan Kita.

1.6 Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung koleksi perpustakaan RSAB Harapan Kita dan hal-hal lain yang terkait penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan yang ada di Bagian Keperawatan dan

Diklit RSAB Harapan Kita sebagai pengguna potensial Perpustakaan RSAB Harapan Kita.

3. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan terhadap pihak pimpinan atau pejabat RSAB Harapan Kita yang membawahi bidang perpustakaan.

1.6.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perpustakaan RSAB Harapan Kita. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah koleksi perpustakaan RSAB Harapan Kita.

1.6.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada Penelitian ini adalah, karyawan pada bagian Keperawatan dan Diklit RSAB Harapan Kita. Sedangkan teknik pengambilan sampel, menggunakan Non Probability Sampling jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2012 : hlm. 85). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bagian Keperawatan dan Diklit RSAB Harapan Kita.

1.6.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSAB Harapan Kita Jakarta. Jl. Letjen. S. Parman Kav 87, Slipi, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11420, Indonesia.

1.6.5 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dalam penyusunan kuesioner dilakukan menggunakan skala likert yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut.

<u>Skala Peringkat</u>	<u>Skor</u>
1. Sangat Setuju	4
2. Setuju	3
3. Tidak Setuju	2
4. Sangat Tidak Setuju	1

Untuk memposisikan jawaban responden tentang koleksi perpustakaan di rumah sakit tersebut digunakan rentang skala yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke posisi yang sangat positif dengan rumus rentang skala sebagai berikut.

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

Rs = rentang skala penelitian

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = banyaknya kategori skor

Rentang skala yang didapat adalah :

$$Rs = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya kategori skor}}$$

$$Rs = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Sehingga posisi keputusan menjadi sebagai berikut.

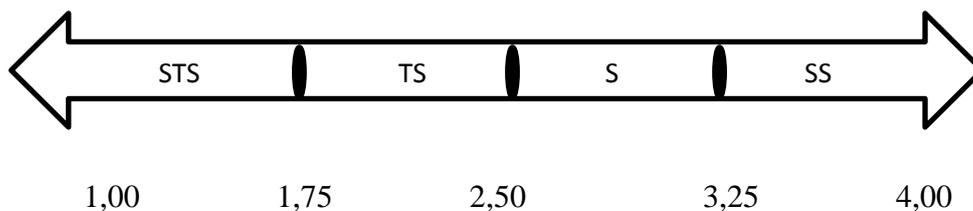
1,00 – 1,75 = Sangat Tidak Setuju (TS)

1,76 – 2,50 = Tidak Setuju (KS)

2,51 – 3,25 = Setuju (S)

3,26 – 4,00 = Sangat Setuju (SS)

Interpretasi angka-angka yang tercantum di atas adalah sebagai berikut.



1.6.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diambil setelah seluruh kuesioner yang diberikan terisi dan terkumpul. Data kuesioner tersebut merupakan data mentah yang diolah untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi penelitian. Dalam penelitian deskriptif penulis menguraikan berbagai aspek dari hasil persentase dengan rumus tabulasi tunggal sehingga dapat dihasilkan menjadi tabulasi data.

Rumus : Tabulasi Tunggal

$$P_j = \frac{x_j}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P_j = Persentase responden

x_j = Jumlah responden

n = Jumlah total responden

1.6.5.2 Skor Rata-Rata

Menghitung skor rata-rata adalah dengan menggunakan seluruh perkalian antara frekuensi dengan nilai skor masing-masing, kemudian dibagi dengan jumlah total responden.

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\sum (f_i \cdot w_i)}{n}$$

Keterangan :

f_i = Frekuensi jawaban responden

w_i = Nilai skor 1,2,3,4

$\sum (f_i \cdot w_i)$ = Nilai total responden

n = Jumlah total responden

Skor rata-rata tersebut untuk mengetahui frekuensi jawaban responden kepada pernyataan yang telah diajukan.